

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dan analisis mengenai strategi kepemimpinan ikatan mahasiswa muhammadiyah rosyad sholeh, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagaimana berikut:

1. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Rosyad Sholeh sudah melaksanakan tahap-tahap atau unsur pembentukan strategi kepemimpinan. *Pertama*, secara perumusan dengan menggunakan analisis swot dan evaluasi pimpinan terkait kepemimpinan periode sebelumnya. *Kedua*, penerapan strategi yang dilakukan berupa program kerja yang dilakuka. Seperti *upgrading, follow up*, kelas kader. *Ketiga*, evaluasi strategi yang dilakukan dengan cara pengawasan dan penilaian. Akan tetapi dalam pelaksanaannya memang masih belum maksimal dan ideal.
2. Masih adanya hambatan-hambatan yang terjadi pada saat perumusan, penerapan maupun evaluasi. Hal tersebut lebih didasari oleh setiap individu-individu yang ada sehingga menyebabkan hambatan-hambatan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Seperti kurangnya atau minimnya pengetahuan terhadap nilai-nilai ikatan, kemuhammadiyah, kepemimpinan sebuah organisasi, pemikiran yang kontradiktif, kurangnya kesadaran aktif dan inovatif, serta kurangnya pemahaman penunjang dalam sebuah organisasi seperti penilaian dan evaluasi.
3. Adapun dalam menghadapi hambatan strategi kepemimpinan IMM Rosyad Sholeh yang ditawarkan di wilayah kemanusiaan. Artinya, cara yang ditawarkan lebih sebagai

penunjang pribadi setiap kader. Seperti penguatan nilai-nilai organisasi. Hal itu bisa dilakukan dengan cara salah satunya adalah upgrading yang dilakukan lebih dari satu kali dan pemahaman-pemahaman penunjang mengenai keorganisasian lainnya. Seperti pentingnya sebuah evaluasi, baik secara pengawasan dan penilaian. Karena itu menunjukkan betapa pentingnya bagi kemajuan sebuah organisasi tersebut.

B. Saran

Berdasarkan uraian yang telah disimpulkan diatas, penulis memberikan beberapa saran yang menurut penulis memungkinkan untuk dilakukan sebagai salah satu upaya dalam rekonstruksi pembentukan strategi kepemimpinan yang akan dilakukan, diantaranya :

1. Adanya suplemen-suplemen atau pengetahuan penunjang bagi diri kader atau pimpinan sebagai bekal atau langkah awal dalam pembentukan strategi kepemimpinan, seperti mengenai psikologi dan evaluasi. Penulis memilih psikologi dan evaluasi supaya dalam pembacaan awal kondisi kader dan komisariat bisa terarah dan diharapkan itu juga bisa menjadi pembacaan awal dalam melihat karakter atau nilai jual dari IMM Rosyad Sholeh itu sendiri. Sedangkan untuk evaluasi sendiri, penulis merasa setiap individu harus paham mengenai pentingnya sebuah pengawasan dan penilaian sebagai salah satu bentuk upaya perbaikan dari segala lini.
2. Perlu adanya model dan metode yang inovatif dalam proses perkaderan yang berangkat dari sebuah evaluasi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.
3. Perlu adanya contoh atau tauladan pada setiap prosesnya, hal ini dari pimpinan lah yang sangat memungkinkan untuk menjadi tauladan bagi anggota-anggota yang lain.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang atas izinNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga sholawat selalu tercurahkan kepada Nabiyullah Muhammad SAW, sebagai sebaik-baik suri tauladan manusia.

Selain itu, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan segala bentuk dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan ini.

Berkeinginan dengan selesainya skripsi ini yang penuh kekurangan, besar harapan yang diharapkan oleh penulis agar skripsi ini bisa bermanfaat bagi diri peneliti maupun khalayak umum, terutama IMM Rosyad Sholeh. Semoga keberkahan selalu tercurahkan kepada kita semua. Aamiin